

**PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM
KAMPUNG SIANJO-ANJO MERIAH
KECAMATAN GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL TENTANG
AYAT TOLERANSI BERAGAMA DALAM
AL-QUR'AN**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

ITA PURNAMA SARI

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM: 210303158



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya :

Nama : Ita Purnama Sari
Nim : 210303158
Jenjang : Strata Satu (S1)
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya

Banda Aceh, 25 juli 2025

Yang menyatakan,



Ita Purnama Sari
NIM. 210303158

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Diajukan Oleh:


Ita Purnama Sari
Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
NIM : 210303158

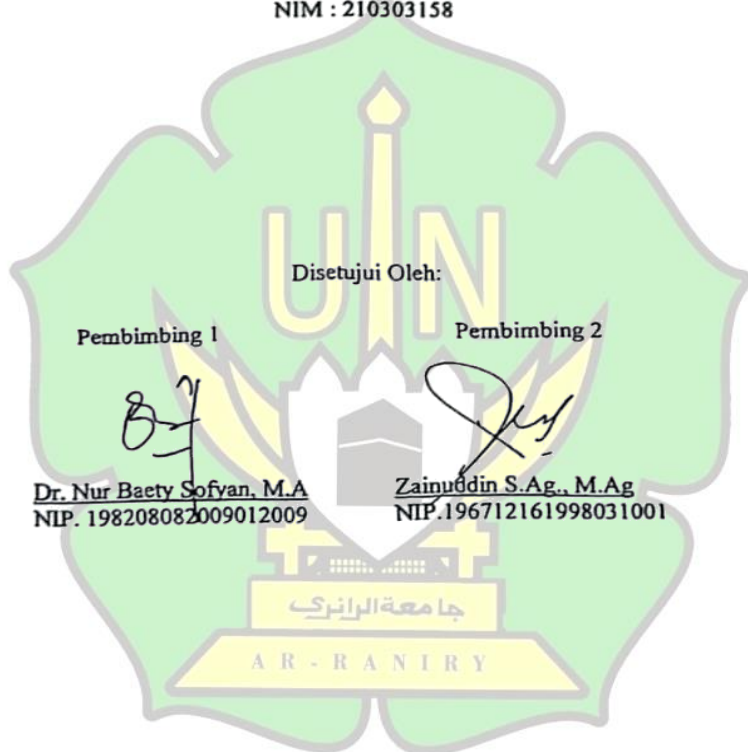
Disetujui Oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2


Dr. Nur Baety Sofyan, M.A
NIP. 198208082009012009


Zainuddin S.Ag., M.Ag
NIP.196712161998031001



SKRIPSI


Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Di Terima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu Dalam Ilmu Ushuluddin Dan Filsafat
Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir


Pada hari/ tanggal: Selasa, 12 Agustus 2025
18 Safar 1447
di Darussalam-Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah

ketua


sekretari



Dr. Nur Bacty Sofyan, Lc., MA.
NIP. 198208082009012009


Zainuddin, S. Ag., M. Ag
NIP. 196712161998031001

Anggota I

Anggota II


Prof. Dr. Damanahuri, M. Ag
NIP. 196003131995031001


Emi Suhemi, S.Ag., M. Ag
NIP. 198106012009121007

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh




Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama / Nim : Ita Purnama Sari
Judul Skripsi : Pemahaman Masyarakat Muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Tentang Toleransi Beragama Dalam Al-Qur'an
Tebal Skripsi : 72 Halaman
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Pembimbing I : Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
Pembimbing II : Zainuddin S.Ag., M.Ag

Toleransi beragama adalah sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan keyakinan yang dianut oleh setiap orang. Maka dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan pemahaman masyarakat Muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah, Kecamatan Gunung Meriah, terhadap toleransi beragama dalam perspektif Al-Qur'an, serta bagaimana pemahaman tersebut diwujudkan dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan tafsir *maudhu'i* yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai bagaimana masyarakat Muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah mengartikan toleransi beragama dalam Al-Qur'an dan bagaimana mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Data diperoleh dari sejumlah informan kunci, antara lain tokoh agama, aparatur kampung, dan warga Muslim. Analisis data dilakukan dengan metode interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah memiliki pemahaman yang inklusif terhadap toleransi beragama dalam Al-Qur'an. Pemahaman tersebut terwujud dalam sikap menghormati kebebasan beragama, tidak mencampuri keyakinan agama lain, serta aktif dalam menjalin kerja sama sosial lintas agama. Nilai-

nilai toleransi ini didasarkan pada pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.

Kata kunci : Pemahaman, Masyarakat Muslim, Kampung Sianjo-Anjo Meriah, Toleransi Beragama, Al-Qur'an.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Model ini sering dipakai dalam penulisan transliterasi dalam jurnal ilmiah dan juga transliterasi penulisan disertasi. Adapun bentuknya adalah sebagai berikut :

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sy	ء	’
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan :

1. Vokal Tunggal

----- (*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatha*

----- (*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----- (*dammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwiya*

2. Vokal Rangkap

(ي) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya, هريرة ditulis
Hurayrah

(و) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya, توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(ا) (*fathah dan alif*) = ā (a dengan garis di atas)

(ي) (*kasrah dan ya*) = ī (i dengan garis di atas)

(و) (*dammah dan waw*) = ū (u dengan garis di atas)

Misalnya : (معقل, توفيق, برهان) ditulis *burhān, taufiq,*
ma'qūl.

4. Ta' Marbutah (ة)

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harkat *fathah, kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الاولى الفلاسفة) = al-falsafat al-l. Sementara ta' marbutah mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya : (منهج الادلة, دليل) :
Tahāfut al-Falāsifah, Dalīl al-
'Ināyah, Manāhij al-Adillah

5. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat syaddah, misalnya (إسلامية) ditulis *islamiyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya : النفس, الكشف ditulis *al-kasyf, al-nafs*.

7. Hamzah (ء)

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya : ملائكة ditulis mala’ikah, جزئى ditulis juz’ī. Adapun hamzah yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi alif, misalnya : اختراع ditulis ikhtirā’.

Modifikasi

1. nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh : Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan beribu-ribu nikmat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik dan tepat pada waktunya. tak lupa pula Shalawat beserta salam penulis sanjungkan kepada ruh junjungan alam yakni Baginda Nabi Besar Muhammad SAW Yang telah menegakkan kebenaran dan memberikan pelajaran serta menjadi suri tauladan.

Skripsi ini berjudul Pemahaman Masyarakat Muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Tentang Ayat Toleransi Beragama dalam Al-Qur'an yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan filsafat Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, arahan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yth. Bapak Prof Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajarannya dan seluruh staf karyawan/karyawati Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberi izin penelitian untuk melakukan penelitian ini;
2. Ibu Zulihafnani, S.TH., MA. Selaku ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir UIN Ar-Raniry yang telah memberi nasehat, perhatian, serta dukungan selama dalam studi.
3. Bapak Muhajirul Fadhli, Lc., MA. Selaku sekretaris Prodi ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry yang telah memberi dukungan dan bantuan segala urusan akademik;
4. Ibu Jabaliyah, S. Pd., M. Pd. Selaku operator Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan filsafat UIN Ar-Raniry, yang telah banyak membantu dan memberi dukungan selama proses penelitian;
5. Ibu Dr. Nur Baety Sofyan, MA. Selaku dosen pembimbing I yang selalu tulus ikhlas dalam membimbing dan memberi nasehat serta ilmu pengetahuan, memberi dorongan dan

- motivasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih yang sebesar-besarnya peneliti ucapkan atas waktu dan tenaga yang telah diluangkan kepada peneliti;
6. Bapak Zainuddin, S.Ag., M.Ag. Selaku pembimbing II yang selalu siap dalam membimbing dan memberi nasehat kepada peneliti, terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah sabar dalam mendidik serta memberi masukan selama penulisan skripsi;
 7. Seluruh dosen, ahli staf prodi IAT, staf administrasi dan staf perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang telah sudi kiranya membantu peneliti dalam memudahkan segala urusan terkait lancarnya penyusunan skripsi;
 8. Kepada orang tua sekaligus jantung hati penulis, Ayahanda Nasrin Pohan dan Ibunda Jaimah, dua pilar kehidupan yang selalu mendukung apapun yang peneliti lakukan, orang yang selalu menanyakan keadaan peneliti, memastikan peneliti dalam keadaan baik, terima kasih untuk semua dukungan kepada peneliti dalam menggapai cita-cita, memberi do'a, kasih sayang, nasehat, motivasi, perhatian, dan materi. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis;
 9. Kepada seluruh saudara kakak dan adik terima kasih karena ikut serta perhatian, memberi doa, motivasi, dan arahan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini;
 10. Kepada seluruh informan yang telah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini, terima kasih karena sudah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu peneliti mendapatkan informasi seputar penelitian skripsi ini;
 11. Kepada teman sejawat peneliti, terkhusus kepada Mariatul Qibtia, karna banyak membari bantuan kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi sampai pendaftaran skripsi, memberi peneliti masukan dan kritikan dalam pengerjaan, dan sering bertukar pikiran sampai rampunglah skripsi ini;

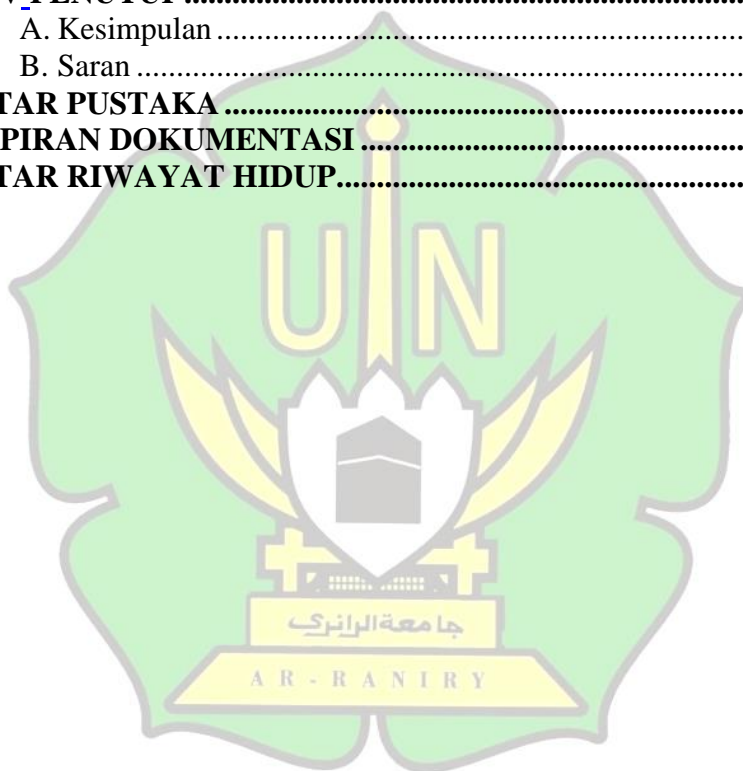
12. Kepada sahabat terkasih Rini Syahfitri, Silka Amiki, yang juga turut ikut membantu dan saling menguatkan, terima kasih karna banyak menghibur dan memberi bantuan kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini;
13. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021.



DAFTAR ISI

PEMAHAMAN MASYARAKAT MUSLIM KAMPUNG SIANJO-ANJO MERIAH KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL TENTANG AYAT TOLERANSI BERAGAMA DALAM AL-QUR'AN.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Teori	10
1. Konsep Toleransi Beragama.....	10
2. Jenis-Jenis Toleransi.....	16
3. Prinsip Toleransi Beragama	19
C. Definisi Operasional	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Wawancara	31
3. Dokumentasi	32
E. Teknik Analisis Data	33
1. Reduksi Data.....	33
2. Kategorisasi Data.....	33
3. Penyajian Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35

B. Kondisi Sosial Kehidupan Masyarakat Kampung Sianjo-Anjo Meriah.....	39
C. Bentuk Toleransi dalam Kehidupan Sosial Masyarakat Kampung Sianjo-Anjo Meriah	43
D. Pemahaman Masyarakat Muslim Terhadap Toleransi Beragama	47
E. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Toleransi Masyarakat Muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah	53
F. Bahasan Temuan.....	58
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN DOKUMENTASI	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia adalah entitas multikultural dengan keragaman suku, budaya, dan agama yang merupakan anugerah sekaligus tantangan dalam menjaga keharmonisan dan persatuan. Dalam konteks ini, toleransi beragama memegang peranan penting. Toleransi beragama adalah sikap saling menghormati, menghargai, dan menerima perbedaan keyakinan yang dianut oleh setiap seseorang atau kelompok. Kata "toleransi" berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata "*tolerantia*," yang berarti "kesabaran" atau "ketahanan." Kata "*tolerantia*" sendiri berasal dari kata kerja "*tolerare*," yang berarti "menanggung" atau "memikul." Dalam konteks aslinya, kata ini mengandung makna kemampuan atau kesediaan untuk bertahan menghadapi sesuatu yang sulit atau berbeda.

Toleransi beragama juga berfungsi sebagai mekanisme untuk mencegah konflik antaragama yang sering kali dapat mengarah pada kekerasan dan perpecahan dalam masyarakat. Masyarakat yang memiliki kesadaran akan pentingnya toleransi beragama lebih cenderung memilih dialog dan kerja sama sebagai cara untuk menyelesaikan perbedaan, daripada menggunakan kekerasan atau pemaksaan.¹

Dalam hal ini Islam memberikan penekanan yang kuat pada pentingnya toleransi antaragama, sebagaimana dijelaskan dalam Surah Al-Mumtahanah ayat 8.

لَا يَنْهٰكُمُ اللّٰهُ عَنِ الّٰذِیْنَ لَمْ یَقَاتِلُوْكُمْ فِی الدِّیْنِ وَّلَمْ یُخْرِجُوْكُمْ مِّنْ دِیَارِكُمْ اِنْ تَبَرُّوْهُمْ وَتُقْسَطُوْا اِلَيْهِمْ اِنَّ اللّٰهَ یُحِبُّ الْمُقْسَطِیْنَ

¹ Shofiah Fitriani, "Keberagaman dan Toleransi Antar Umat Beragama," *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 20.2 (2020), doi:10.24042/ajsk.v20i2.5489. Hlm.183

Allah SWT tidak melarang kamu berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu dalam urusan agama dan tidak mengusir kamu dari kampung halamanmu. Sesungguhnya Allah SWT mencintai orang-orang yang berlaku adil.

Di dalam tafsir Ibnu Katsir menyatakan yakni mereka tidak membantu (orang-orang) untuk memerangi dan mengusirmu. Dengan kata lain, dapat disebutkan bahwa Allah SWT tidak melarang kamu menjalin hubungan baik dengan orang-orang kafir yang tidak memerangimu karena agama, seperti kaum wanita dan orang-orang lemah dari mereka.²

Ayat ini mengarahkan umat Islam untuk bersikap adil dan menunjukkan kebaikan kepada mereka yang berbeda agama, tidak melarang untuk berintraksi dengan selain muslim, asalkan mereka tidak menunjukkan sikap permusuhan atau melakukan serangan terhadap umat Islam. Interaksi dan saling mengenal di antara berbagai kelompok dianggap sebagai cara untuk memperkuat hubungan sosial dan menciptakan harmoni dalam masyarakat. Penerimaan terhadap kenyataan sosial ini menegaskan pentingnya sikap inklusif dan toleran dalam kehidupan bersama.³

Toleransi dalam Islam tidak berarti menyamakan semua agama, melainkan menekankan pentingnya dialog dan kerja sama antaragama demi terciptanya perdamaian dan keadilan dalam masyarakat yang beragam. Nabi Muhammad SAW mencontohkan sikap toleransi, salah satunya melalui Piagam Madinah, sebuah konstitusi yang menjamin hak-hak kelompok agama di Madinah, termasuk Yahudi dan Nasrani. Piagam ini menekankan persatuan

² Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Lubabut Tafsir min Ibni Katsir*, Terjemahan Muhammad Abdul Goffar, 2 ed. (Jakarta, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2017). Hlm. 489-490

³ Adeng Muchtar `Ghazali, "Toleransi beragama dan kerukunan dalam perspektif islam," *Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya*, 1.1 (2016). Hlm. 29

sosial dan kesetaraan hak bagi seluruh warga, tanpa memandang agama mereka.⁴

Konteks teori toleransi beragama dalam filsafat dibahas oleh seorang ilmuwan barat yaitu John Locke. Ia menekankan bahwa negara tidak memiliki hak untuk memaksa keyakinan pada warganya, dalam artian setiap orang memiliki akal pikiran yang mampu untuk memilih agama masing-masing sebagai kebebasan dalam beragama.⁵ Oleh karena itu, toleransi beragama menuntut sikap adil, di mana setiap seorang dan kelompok mampu menahan diri dari memaksakan keyakinan mereka kepada pihak lain serta menolak segala bentuk kekerasan atau paksaan dalam hal keagamaan.

Meskipun nilai keberagaman dijunjung tinggi, realisasinya belum sepenuhnya tampak di Kampung Sianjo-Anjo Meriah, yang terletak di Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Kampung ini berlokasi tidak jauh dari ibu kota Kecamatan, Rimo, dengan jarak sekitar 30 km atau 47 menit perjalanan dari pusat Kabupaten. Kabupaten Aceh Singkil sendiri memiliki wilayah daratan serta Kepulauan Banyak.

Di Kampung Sianjo-Anjo Meriah, 95% masyarakatnya terdiri dari pemeluk Islam, dan 5% dari beberapa agama. Awal mula konflik terjadi akibat pelanggaran terhadap kesepakatan yang telah dibuat pada tahun 1979, di mana disepakati bahwa hanya diperbolehkan membangun satu gereja dan empat undung-undung (rumah ibadah kecil). Kesepakatan ini kemudian diperkuat kembali pada tahun 2001. Namun, dalam perkembangannya, terjadi pelanggaran terhadap perjanjian tersebut, dengan berdirinya empat gereja dan 23 undung-undung secara ilegal. Hal ini menimbulkan

⁴ Ahmad Alzikran, “Kebinekaan Etnik Dalam Alqur’an Studi Atas Penafsiran Quraish S hihab Surah Al-Mumtahanah Ayat 8-9,” 2023. Hlm. 4

⁵ Mohamad Nur Wahyudi, “Teori Kontrak Sosial (Studi Komparasi Teori Politik Menurut Imam Al-Mawardi, Thomas Hobbes Dan John Lock),” *An-Nawa : Jurnal Studi Islam*, 4.2 (2022), hal. 113–25, doi:10.37758/annawa.v4i2.504. Hlm. 121

ketidakpuasan di kalangan masyarakat Muslim yang telah berulang kali menyampaikan keberatan kepada pihak berwenang, namun tidak mendapat respons yang memadai. Situasi ini memperkuat rasa ketidakadilan dan memicu ketegangan sosial.

Selain itu, faktor lain yang turut memperburuk situasi adalah pemahaman agama yang fanatik tanpa dasar yang kuat, sehingga memicu reaksi emosional yang mudah terprovokasi. Perbedaan pendapat yang sedikit saja menyimpang sering kali memicu ketegangan dan saling menyudutkan antar kelompok. Puncak dari konflik ini terjadi pada Selasa, 13 Oktober 2015, ketika pecah bentrokan antarumat beragama (Islam dan Kristen). Insiden tersebut mengakibatkan satu orang Muslim meninggal dunia, puluhan orang mengalami luka-luka, serta satu gereja tak berizin di Kampung Suka Makmur, Kecamatan Gunung Meriah, dibakar oleh massa.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis ingin meneliti mengenai masyarakat muslim kampung Sianjo-Anjo Meriah dalam memahami toleransi beragama secara benar berdasarkan ajaran Al-Qur'an. Melalui penelitian yang berjudul "Pemahaman masyarakat Muslim kampung Sianjo-Anjo Meriah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil tentang toleransi beragama dalam Al-Qur'an" penulis berusaha mendalami bagaimana ajaran ini memengaruhi sikap dan perilaku masyarakat terhadap penganut agama lain, serta bagaimana nilai-nilai Islam dapat diimplementasikan secara konsisten untuk memperkuat kerukunan antarumat beragama di desa tersebut.

B. Fokus Penelitian

penelitian ini menelusuri berbagai faktor yang memengaruhi cara masyarakat bersikap terhadap pemeluk agama lain, terutama dalam latar belakang konflik yang pernah terjadi. Oleh karena itu, fokus kajian ini adalah untuk menelaah masyarakat muslim dalam mengamalkan ajaran Al-Qur'an tentang toleransi dapat membentuk sikap dan tindakan masyarakat dalam

mewujudkan kerukunan antarumat beragama di tengah lingkungan yang majemuk dan berpotensi konflik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat muslim terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang berbicara tentang toleransi beragama?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah terhadap nilai-nilai toleransi beragama dalam Al-Qur'an, serta pengaruhnya terhadap hubungan antarumat beragama?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian :

1. Untuk mengidentifikasi dan menganalisis penyebab terjadinya konflik dan sikap intoleransi di Kampung Sianjo-Anjo Meriah Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
2. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat muslim Kampung Sianjo-Anjo Meriah terhadap ajaran Al-Qur'an mengenai toleransi beragama dan bagaimana pengaruhnya terhadap hubungan antarumat beragama di lingkungan yang multikultural.

Manfaat Penelitian :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keislaman, khususnya yang berkaitan dengan konsep toleransi beragama dalam Al-Qur'an serta relevansinya dalam kehidupan masyarakat multikultural.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi tokoh agama, pemangku kepentingan lokal, dan masyarakat umum dalam merumuskan strategi membangun kerukunan antarumat beragama. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong penguatan pemahaman keagamaan yang moderat sebagai upaya mencegah konflik serupa di masa mendatang.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari fokus permasalahan, peneliti menetapkan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah masyarakat Muslim yang berdomisili di Kampung Sianjo-Anjo Meriah, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Penelitian difokuskan pada tokoh agama, aparatur kampung, serta warga Muslim yang dianggap memiliki pemahaman dan pengalaman terkait kehidupan sosial lintas agama di kampung tersebut.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pemahaman masyarakat Muslim terhadap toleransi beragama dalam Al-Qur'an, yang mencakup pemaknaan ayat-ayat Al-Qur'an terkait toleransi serta bentuk implementasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial masyarakat kampung.

3. Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian dibatasi pada pembahasan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan toleransi beragama, seperti QS. Al-Baqarah: 256, QS. Al-Kafirun: 6, dan QS. Al-Hujurat: 13. Analisis materi difokuskan pada bagaimana ayat-ayat tersebut dipahami oleh masyarakat Muslim setempat, serta bagaimana nilai-nilainya tercermin dalam interaksi sosial lintas agama.

4. Ruang Lingkup Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di Kampung Sianjo-Anjo Meriah, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, pada periode Mei hingga Juli 2025. Fokus penelitian hanya terbatas pada wilayah kampung ini dan tidak membahas secara lebih luas pada konteks daerah lain.

